

## Mengukir Semangat Kemerdekaan Pada Anak-Anak Melalui Lomba HUT RI ke-79 Tahun 2024

La Basri<sup>1\*</sup>, Chumaedi Sugihandardji<sup>2</sup>, Bunyamin Muchtasjar<sup>3</sup>, Djaka Marwasta<sup>4</sup>, Bustamin Wahid<sup>5</sup>, Rahmatullah Bin Arsyad<sup>6</sup>, Muh. Mawardi<sup>7</sup>, Masni Banggu<sup>8</sup>, Siti Nurul Nikmatul Ula<sup>9</sup>, Uswatul Mardiyah<sup>10</sup>, Sarina Rumadai<sup>11</sup>

<sup>1,5,6,7,8, 9,10,11</sup>Universitas Muhammadiyah Sorong, Kota Sorong, Indonesia

<sup>2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Kota Purwokerto, Indonesia

<sup>4</sup>Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>basrila90@email.com, <sup>2</sup>chumaedish@yahoo.co.id, <sup>3</sup>beben\_ump@yahoo.com, <sup>4</sup>jakamar@ugm.ac.id, <sup>5</sup>bustaminwahi0@gmail.com, <sup>6</sup>rahmatullah\_arsyad@gmail.com, <sup>7</sup>mawardhy35@gmail.com, <sup>8</sup>masnibangu05@gmail.com, <sup>9</sup>sn396396@gmail.com, <sup>10</sup>uswatulmardiyah@gmail.com, <sup>11</sup>sarinarumaday@gmail.com,

Email Coressponding Author : basrila90@gmail.com

**Abstrak**-Nusantara Baru, Indonesia Maju menjadi tema kemerdekaan Republik Indonesia ke-79. Semarak kemerdekaan merupakan momen penting untuk menghargai perjuangan bangsa lewat semangat kemerdekaan di hati para anak-anak melalui lomba HUT RI ke-79 Tahun 2024. Kegiatan PKM ini lewat K2N yang di adakan oleh Universitas Muhammadiyah Sorong berkolaborasi dengan Universitas Gadjah Mada dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto di Kabupaten Raja Ampat, dengan metode pelaksanaan yaitu perencanaan, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi, serta laporan akhir dari kegiatan PKM ini. Keterlibatan anak-anak pada kegiatan lomba HUT RI ke-79 Tahun 2024 mempunyai makna serta keunikan tersendiri, di mana anak-anak diajarkan untuk menghargai nilai-nilai kebangsaan sejak dini melalui kegiatan yang diperlombakan, selain itu pendidikan karakter menjadi sarana utama terhadap semangat juang, sportivitas, kerjasama, dan rasa hormat terhadap sesama generasi anak bangsa.

**Kata Kunci:** HUT RI Ke-79, Lomba Perayaan Kemerdekaan, Semangat Kemerdekaan

**Abstract**-New Archipelago, Advanced Indonesia is the theme of the 79th independence of the Republic of Indonesia. Celebrating independence is an important moment to appreciate the nation's struggle through the spirit of freedom in the hearts of children through the 79th Indonesian Independence Day 2024 competition. This PKM activity is through K2N held by the Muhammadiyah University of Sorong in collaboration with Gadjah Mada University and Muhammadiyah Purwokerto University in Raja Ampat Regency, with the implementation method of planning, implementing activities, monitoring and evaluation, and the final report of this PKM activity. Children's involvement in the activities of the 79th Indonesian Independence Day competition in 2024 has its own meaning and uniqueness, where children are taught to appreciate national values from an early age through activities that are in addition, character education is the main means of fighting spirit, sportsmanship, cooperation, and respect for fellow generations of the nation's children. respect for fellow generations of the nation's children.

**Keywords:** 79th Indonesian Independence Day, Independence Celebration Competition, Spirit of Independence

### 1. PENDAHULUAN

Setiap peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Kemerdekaan Republik Indonesia menjadi momentum penting untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air dan kebangsaan di tengah masyarakat. Setiap tahun, pada tanggal 17 Agustus menjadi hari yang dipenuhi dengan berbagai kegiatan yang mengungkapkan rasa syukur dan penghargaan terhadap para pahlawan yang telah berjuang untuk kemerdekaan (Parawati, Bimantara, and Alphansa 2023). Peringatan ini tidak hanya sekadar merayakan hari bersejarah, tetapi juga sebagai sarana untuk menginternalisasi nilai-nilai nasionalisme, patriotisme, serta semangat kemerdekaan kepada generasi muda, khususnya anak-anak. Salah satu pendekatan yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui pelaksanaan lomba-lomba khas perayaan HUT RI, yang diharapkan dapat mengukir semangat kebangsaan dan kebersamaan di hati anak-anak.

Lomba-lomba yang digelar dalam rangka HUT RI sering kali bersifat tradisional dan mengandung makna filosofis yang mendalam, sekaligus menjadi sarana pendidikan karakter secara informal (Piran and Inayati 2023) Lewat partisipasi dalam kegiatan ini, anak-anak diperkenalkan pada sejarah bangsa, pentingnya kebersamaan, serta bagaimana semangat juang para pendiri bangsa masih relevan dalam kehidupan mereka sehari-hari, tujuannya adalah untuk menanamkan rasa kebangsaan dan cita-cita bangsa (Soetami, 2007). Dalam konteks pengabdian ini, fokus akan diletakkan pada bagaimana lomba-lomba HUT RI ke-79 dapat berperan dalam menanamkan nilai-nilai kemerdekaan di hati anak-anak.

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan kepribadian anak sejak dini. Dalam hal ini, lomba-lomba HUT RI ke-79 tidak hanya sekadar menjadi sarana hiburan, tetapi juga menjadi media yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang diperlukan untuk membangun bangsa yang tangguh. Sebagaimana dinyatakan oleh (Dahliana 2020), pendidikan karakter harus bersifat menyeluruh, baik secara formal maupun informal, dan lomba-lomba dalam perayaan HUT RI memberikan peluang emas untuk menanamkan nilai-nilai tersebut dengan cara yang menyenangkan dan relevan bagi anak-anak.

Beberapa nilai karakter yang dapat dikembangkan melalui lomba-lomba tersebut antara lain semangat juang, sportivitas, kerjasama, dan rasa hormat terhadap sesama. Misalnya, lomba balap karung, yang mungkin terlihat sederhana, mengandung pelajaran penting tentang ketangguhan dan daya juang. Anak-anak diajak untuk berjuang mencapai garis finis meskipun dibatasi oleh karung yang mereka kenakan. Ini mengajarkan mereka bahwa segala sesuatu dalam hidup tidak selalu mudah, tetapi dengan usaha dan semangat, setiap tantangan dapat diatasi. Lomba-lomba lainnya, seperti tarik

tambang, mengajarkan pentingnya kerjasama dan koordinasi dalam mencapai tujuan bersama, nilai yang sangat penting dalam konteks sosial dan kebangsaan.

Menurut teori psikologi perkembangan anak, masa kanak-kanak merupakan fase di mana nilai-nilai dasar tentang identitas, moral, dan sikap sosial mulai terbentuk. Anak-anak berada dalam fase perkembangan di mana pengalaman-pengalaman sosial dan emosional memainkan peran krusial dalam membentuk pandangan mereka terhadap dunia sekitar, di mana setiap anak memiliki potensi yang unik untuk diakui dan didukung (Wulansari, Kamil, and Adila 2023). Salah satu faktor utama yang membentuk pemikiran dan perilaku anak-anak, dan kegiatan seperti lomba-lomba HUT RI dapat menyediakan kesempatan bagi anak-anak untuk berinteraksi secara langsung dalam lingkungan sosial yang positif.

Dalam konteks perayaan HUT RI, lomba-lomba yang diselenggarakan tidak hanya memungkinkan anak-anak untuk bersosialisasi, tetapi juga memperkenalkan mereka pada konsep kebersamaan dan kebanggaan terhadap identitas nasional. Mereka diajak untuk merasakan semangat kebangsaan secara langsung melalui kegiatan yang melibatkan simbol-simbol negara, seperti bendera merah putih, lagu-lagu nasional, dan pahlawan-pahlawan bangsa. Studi terbaru oleh (Muratiana et al. 2023) menunjukkan bahwa keterlibatan anak-anak dalam kegiatan-kegiatan yang memuat unsur-unsur nasionalisme dapat meningkatkan rasa cinta tanah air dan memperkuat identitas nasional mereka, terutama di era globalisasi yang penuh tantangan ini.

Indonesia dikenal sebagai bangsa yang kaya akan keragaman suku, budaya, agama, dan bahasa. Dalam perayaan HUT RI, keberagaman ini sering kali diwujudkan dalam semangat persatuan melalui berbagai perlombaan yang melibatkan peserta dari latar belakang yang berbeda-beda. Bagi anak-anak, pengalaman ini menjadi pelajaran berharga tentang bagaimana keberagaman seharusnya tidak menjadi pemecah, tetapi justru menjadi kekuatan yang memperkaya persatuan. Lomba-lomba HUT RI, dengan format kompetisi yang ramah dan inklusif, membantu anak-anak untuk memahami bahwa meskipun berbeda-beda, mereka adalah bagian dari satu bangsa yang besar.

Pentingnya menanamkan semangat persatuan di tengah keberagaman ini juga ditekankan oleh (Saputri et al., 2023), yang menunjukkan bahwa pengalaman anak-anak dalam berpartisipasi dalam kegiatan kebangsaan yang melibatkan interaksi lintas budaya dapat memperkuat pemahaman mereka tentang toleransi dan kerja sama. Dengan mengajak anak-anak dari berbagai latar belakang untuk berpartisipasi dalam lomba-lomba HUT RI, mereka belajar bahwa setiap individu, tanpa memandang asal-usul atau keyakinannya, memiliki peran penting dalam menjaga dan membangun bangsa.

Meski lomba-lomba HUT RI memberikan dampak positif dalam menanamkan semangat kebangsaan di hati anak-anak, dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar juga sangat penting dalam memastikan bahwa nilai-nilai tersebut benar-benar terinternalisasi. Orang tua memiliki peran krusial dalam mendampingi anak-anak selama proses belajar ini, baik dengan memberikan dukungan moral maupun dengan menjelaskan makna di balik setiap lomba yang diikuti.

Menurut (Hanina et al., 2022), partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan pendidikan karakter, termasuk dalam acara-acara peringatan nasional seperti HUT RI, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran nilai-nilai sosial dan moral pada anak-anak. Keterlibatan orang tua membantu anak-anak untuk lebih memahami konteks historis dan filosofis dari kegiatan yang mereka ikuti, sehingga pengalaman tersebut tidak hanya bersifat temporer, tetapi meninggalkan kesan yang mendalam dalam perkembangan karakter mereka.

Lomba-lomba perayaan kemerdekaan, seperti yang diadakan dalam rangka HUT RI ke-79, menjadi salah satu metode efektif untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan kepada anak-anak. Melalui kegiatan yang menyenangkan dan interaktif, anak-anak tidak hanya merayakan kemerdekaan tetapi juga memahami makna di balik perayaan tersebut. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam perayaan, yang pada gilirannya dapat memperkuat rasa cinta tanah air dan semangat patriotisme.

Artikel ini membahas pelaksanaan lomba HUT RI ke-79 yang diadakan oleh Mahasiswa K2N Universitas Muhammadiyah Sorong berkolaborasi dengan Universitas Gadjah Mada dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto di Kelurahan Bonkawir, Distrik Waisai Kota, Kabupaten Raja Ampat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukir semangat kemerdekaan di hati anak-anak melalui berbagai lomba yang dirancang untuk menjadi pengalaman edukatif dan menyenangkan. Dengan melibatkan anak-anak dalam perayaan kemerdekaan secara langsung, kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman mereka tentang nilai-nilai kemerdekaan dan menumbuhkan rasa bangga terhadap negara.

## 2. KERANGKA TEORI

Kemerdekaan merupakan momentum langkah bagi setiap negara, tidak semua negara dapat merasakan momentum kemerdekaan (Basyir et al. 2022), kemerdekaan dalam pengertiannya adalah suatu momen kebebasan yang harus dimiliki oleh setiap orang ataupun kelompok dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merdeka diartikan sebagai sesuatu yang terbebas, tidak terikat dan tidak tertuntut dengan apapun. Dengan demikian kemerdekaan dapat diartikan bahwa suatu kondisi di mana seseorang atau suatu kelompok dapat bergerak dengan lalunya tanpa adanya ancaman maupun tekanan dari pihak manapun (KBBI Online, 2022). Dalam konteks nasional, semangat kemerdekaan adalah kerminan dari tekad untuk mempertahankan kedaulatan dan martabat bangsa. Hal ini tercermin dalam bagaimana masyarakat Indonesia menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan, kerja sama, dan gotong royong (Dewanti, Alhudawi, and Hodrani 2023). Pada peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia setiap tahunnya, semangat ini dihidupkan kembali melalui berbagai kegiatan seperti upacara bendera, lomba-lomba rakyat, dan kegiatan yang menumbuhkan rasa kebersamaan. Peringatan ini bukan hanya sekedar selebrasi,

melainkan juga sebuah refleksi bahwa kemerdekaan yang telah diraih harus dijaga dan diisi dengan pembangunan serta prestasi demi masa depan yang lebih baik.

Semangat kemerdekaan yang ditanamkan sejak dini, khususnya kepada generasi muda, adalah upaya penting dalam membangun karakter bangsa. Melalui pendidikan, lomba-lomba, dan kegiatan yang menumbuhkan rasa nasionalisme, anak-anak dan remaja diajak untuk menghargai dan menghormati perjuangan para pahlawan. Dengan menanamkan semangat ini, diharapkan generasi muda tidak hanya menjadi penerus bangsa yang cerdas, tetapi juga memiliki integritas, nasionalisme, dan kesadaran akan tanggung jawab mereka terhadap negara.

### 3. METODE PELAKSANAAN

Terkait dengan pembahasan di atas yang berhubungan dengan Mengukir Semangat Kemerdekaan di Hati Anak-Anak Melalui Lomba Hut Ri Ke-79 maka metode yang dapat di rencanakan dalam pelaksanaan kegiatan ini sebagai mana yang ada pada gambar berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

#### 3.1 Perencanaan

Terkait dengan perencanaan ada beberapa hal yang harus dipersiapkan untuk dapat menjalankan kegiatan ini dengan baik, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Penentuan Kegiatan: Tim penyelenggara merancang berbagai jenis lomba yang sesuai untuk anak-anak, seperti lomba gigit sendok, lomba balap karung, lomba makan kerupuk, dan lomba gawang mini. Kegiatan ini dipilih untuk meningkatkan partisipasi dan kegembiraan anak-anak.
- Persiapan Sarana dan Prasarana: Persiapan meliputi pengadaan perlengkapan lomba, seperti sendok, kelereng, karung, kerupuk, bola, kelambu dan kayu yang dibuat sebagai gawang mini, tali, cat air merah dan putih, serta materi promosi untuk mengundang peserta. Tim juga mengatur tempat pelaksanaan lomba, memastikan area yang aman dan nyaman untuk anak-anak.
- Koordinasi dengan Pihak Terkait: Koordinasi dilakukan dengan pihak Kelurahan Bonkawir dan sekolah setempat untuk mendapatkan izin dan dukungan. Pihak sekolah membantu dalam mengidentifikasi peserta dan mempromosikan acara di kalangan siswa.

#### 3.2 Pelaksanaan Kegiatan

Sedangkan untuk melaksanakan kegiatan dapat direncanakan sebagai berikut:

- Pembukaan: Kegiatan dimulai dengan sambutan dari perwakilan atau Koordinator Lomba. Sambutan ini memberikan konteks dan tujuan acara, serta memotivasi anak-anak untuk berpartisipasi dengan semangat.



Gambar 2. Pembukaan Acara Oleh Mahasiswa K2N

- Pelaksanaan Lomba: Berbagai lomba dilaksanakan secara bergiliran. Setiap lomba dirancang untuk melibatkan anak-anak secara aktif dan menyenangkan. Peserta dibagi dalam kelompok dan diberikan kesempatan untuk menunjukkan keterampilan mereka.
- Penutupan: Acara ditutup dengan pengumuman pemenang dan pembagian hadiah untuk menghargai keterlibatan mereka dalam perayaan.

#### 3.3 Monitoring dan Evaluasi

Untuk monitoring dan evaluasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Monitoring: Selama pelaksanaan lomba, tim pengawas memantau jalannya acara untuk memastikan semuanya berjalan sesuai rencana. Masukan dari peserta dan pengunjung dicatat untuk evaluasi lebih lanjut.
- b. Evaluasi: Setelah kegiatan, dilakukan evaluasi untuk menilai keberhasilan acara. Evaluasi meliputi pengumpulan umpan balik dari peserta, orang tua, dan panitia tentang penyelenggaraan acara dan dampaknya terhadap anak-anak.

### 3.4 Laporan akhir

Laporan akhir kegiatan merupakan mendeskripsikan secara rinci seluruh proses, pelaksanaan, dan hasil dari kegiatan. Laporan ini berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa atas program yang telah dilaksanakan di masyarakat, serta sebagai alat evaluasi untuk mengukur pencapaian dari tujuan program yang telah direncanakan sebelumnya.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan lomba HUT RI ke-79 yang diadakan oleh Mahasiswa K2N Universitas Muhammadiyah Sorong berkolaborasi dengan Mahasiswa Universitas Gadjah Mada dan Mahasiswa Universitas Muhamamdiyah Purwokerto di Kelurahan Bonkawir, Distrik Waisai Kota, Kabupaten Raja Ampat, berhasil menarik partisipasi aktif dari anak-anak di wilayah tersebut. Acara ini melibatkan berbagai lomba yang dirancang untuk menanamkan semangat kemerdekaan dan kebanggaan nasional di hati anak-anak. Berikut adalah hasil dari kegiatan tersebut:

1. Partisipasi Anak-Anak: Acara ini diikuti oleh 69 anak dari berbagai usia. Setiap lomba diikuti dengan antusiasme tinggi, dan anak-anak menunjukkan keterlibatan aktif dalam setiap kegiatan.



**Gambar 3.** Foto Bersama Peserta Lomba

2. Jenis Lomba: Kegiatan lomba meliputi berbagai jenis perlombaan, seperti lomba gigit sendok, lomba balap karung, lomba makan kerupuk, dan lomba gawang mini. Setiap lomba dirancang untuk tidak hanya menyenangkan tetapi juga mengedukasi anak-anak tentang semangat kemerdekaan.



**Gambar 4.** Perlombaan Gawang Mini



**Gambar 5.** Perlombaan Balap Karung



**Gambar 6.** Perlombaan Gigit Sendok



**Gambar 8.** Perlombaan Makan Kerupuk

3. Penghargaan: Para pemenang lomba mendapatkan hadiah sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi dan prestasi mereka. Penghargaan ini diharapkan dapat memotivasi anak-anak untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan serupa di masa depan.



**Gambar 9.** Penyerahan Hadiah Kepada Pemenang

4. Feedback dari Peserta: Umpan balik dari anak-anak dan orang tua menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat menyenangkan dan memberikan mereka pemahaman yang lebih dalam tentang arti kemerdekaan. Banyak anak yang merasa lebih bangga terhadap negara mereka setelah mengikuti lomba-lomba tersebut.

5. Media dan Dokumentasi: Kegiatan ini juga didokumentasikan melalui foto dan video yang dibagikan kepada masyarakat dan diunggah di media sosial. Dokumentasi ini membantu dalam menyebarkan semangat kemerdekaan kepada khalayak yang lebih luas.

Kegiatan lomba HUT RI ke-79 di Kelurahan Bonkawir menunjukkan bahwa perayaan kemerdekaan yang melibatkan anak-anak dapat menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan semangat patriotisme. Beberapa hal penting yang dapat dipetik dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Efektivitas Lomba dalam Meningkatkan Semangat Kemerdekaan: Lomba-lomba yang dilaksanakan tidak hanya memberikan hiburan tetapi juga memperkenalkan anak-anak pada konsep-konsep dasar kemerdekaan melalui pengalaman langsung. Melalui partisipasi aktif dalam lomba, anak-anak dapat merasakan semangat kebersamaan dan kebanggaan terhadap negara mereka.
- b. Peran Mahasiswa dalam Komunitas: Keterlibatan Mahasiswa K2N Universitas Muhammadiyah Sorong sebagai penyelenggara acara menunjukkan pentingnya peran mahasiswa dalam berkontribusi pada pengembangan masyarakat. Kegiatan ini juga memperlihatkan bagaimana mahasiswa dapat berperan dalam menciptakan dampak positif di komunitas mereka melalui kegiatan-kegiatan yang bermanfaat.
- c. Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas: Partisipasi orang tua dan komunitas dalam kegiatan ini juga sangat signifikan. Dukungan dari mereka memberikan dorongan tambahan bagi anak-anak untuk berpartisipasi dan menikmati perayaan kemerdekaan. Ini juga menciptakan rasa kebersamaan dan solidaritas di antara warga komunitas.
- d. Dampak Jangka Panjang: Meskipun kegiatan ini berlangsung hanya 4 hari, dampak jangka panjangnya dapat terlihat dari perubahan sikap dan pemahaman anak-anak terhadap semangat kemerdekaan. Dengan melibatkan mereka dalam kegiatan yang mendidik dan menyenangkan, diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air yang mendalam dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, lomba HUT RI ke-79 yang diadakan di Kelurahan Bonkawir berhasil mencapai tujuannya untuk mengukir semangat kemerdekaan di hati anak-anak. Kegiatan ini tidak hanya merayakan kemerdekaan tetapi juga mengedukasi dan memotivasi generasi muda untuk menjadi bagian aktif dari masyarakat yang mencintai dan menghargai negaranya.

## 5. SIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, PKM Mahasiswa K2N Universitas Muhammadiyah Sorong berkolaborasi dengan Mahasiswa Universitas Gadjah Mada dan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto "Mengukir Semangat Kemerdekaan di Hati Anak-Anak Melalui Lomba HUT RI ke-79 Tahun 2024" berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu menanamkan semangat nasionalisme, persatuan, dan cinta tanah air di hati anak-anak. Dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, kegiatan ini tidak hanya memberikan hiburan tetapi juga edukasi yang bermakna bagi generasi muda. Keberhasilan program ini juga tidak lepas dari dukungan masyarakat sekitar yang turut ambil bagian dalam menyukseskan kegiatan terutama keterlibatan anak-anak mereka dalam kegiatan tersebut. Selain itu diharapkan, program semacam ini dapat terus dilakukan secara rutin, tidak hanya untuk memperingati HUT RI, tetapi juga sebagai salah satu cara untuk menumbuhkan karakter positif dan semangat kebangsaan pada anak-anak di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basyir, Faqih Muhammad, Izhar Tawaqal Caniogo, Windira Indah Murizka, and Dra Budi Astuti. 2022. "Menumbuhkan Dan Memupuk Semangat Jiwa Nasionalis Warga Sebagai Upaya Merefleksikan Perjuangan Pahlawan Kemerdekaan." Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Dahliyana, Asep. 2020. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah." *Jurnal Sosioreligi* 15(1): 54-64.
- Dewanti, P. A., U. Alhudawi, and H. Hodrani. 2023. "Gotong Royong Dalam Memperkuat Partisipasi Warga Negara (Civic Participation)." *Pancasila and Civic Education Journal (PCEJ)* 2(1): 15-22.
- Hanina, H., Margaretha, E., Nisa, K., & Rambe, A. A. (2022). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak. *Comunitaria: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 40-45.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V (KBBIONline), 2022.
- Murtatiana, Upi et al. 2023. "Pengaruh Budaya Terhadap Perkembangan Nasionalisme Anak Di Sanggar Bimbingan Kepong, Kuala Lumpur Malaysia." *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*: 199-209.
- Parawati, Anisa Suci, Bagas Frans Bimantara, and Prasda Alphansa. 2023. "Semarak Peringatan HUT RI Ke-78 Di RW 02 Desa Bandasari." *UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol. 3 No.:* 347-53.

Piran, R, and N Inayati. 2023. "Identitas Indonesia Diantara Seorang Milenial Dan Pendidikan Karakter:-." Honai: 1–12.

<https://honai.kemenag.go.id/index.php/journal/article/view/109%0Ahttps://honai.kemenag.go.id/index.php/journal/article/download/109/44>.

Saputri, P. Y., Prayitno, H. J., Kusumaningtyas, D. A., & Syaadah, H. (2023). Menumbuhkembangkan karakter cinta tanah air melalui lomba kemerdekaan pada siswa Sanggar Bimbingan IKABA IMABA, Malaysia. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1), 46-55.

Wulansari, Rina Nurwina, Syahriyanu Syahidatul Kamil, and Tharissa Adila. 2023. "Mengoptimalkan Kreativitas Dan Potensi Anak-Anak Dalam Mempersiapkan Hari Kemerdekaan Indonesia Di RW 001 Desa Nanggerang Optimizing Children ' s Creativity and Potential in Preparing for Indonesian Independence Day in RW 001 , Nanggerang Village." *Proceedings UIN sunan Gunung Djati Bandung*.